

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data berdasarkan pada masalah dan tujuan penelitian tentang perbandingan ekuitas merek Yamaha Fino dengan, Honda Scoopy maka dapat diketahui hasil analisis diskriminan sebagai berikut:

1. Hasil analisis diskriminan dengan metode langsung diperoleh hasil bahwa ada perbedaan antara ekuitas merek Yamaha Fino dengan Honda Scoopy. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing variabel independen yang secara umum menunjukkan adanya perbedaan.
2. Kesadaran merek merupakan variabel yang paling dominan dalam membedakan ekuitas merek Yamaha Fino dengan Honda Scoopy. Hal ini disebabkan karena Scoopy lebih dulu diperkenalkan oleh Honda sebagai skutik berjenis retro-modern. Honda Scoopy diperkenalkan kepada masyarakat pada tahun 2010, sedangkan Yamaha Fino di-*launching* pada tahun 2012. Perbedaan waktu yang cukup lama sehingga *image* Honda Scoopy sebagai skutik retro-modern begitu kuat dimasyarakat.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diperoleh beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi pihak Honda Scoopy

Secara umum, ekuitas merek Honda Scoopy lebih baik dibandingkan Yamaha Fino. Semua variabel dari kesadaran merek, asosiasi merek, persepsi kualitas dan loyalitas merek. Akan tetapi, Honda harus tetap mempertahankan keunggulan tersebut.

## 2. Bagi pihak Yamaha Fino

Dari hasil penelitian dan pengolahan data, Yamaha Fino memiliki banyak kekurangan pada ekuitas merek-nya. Yamaha harus menguatkan *brand difference* karena Yamaha Fino dinilai merupakan sebagai *follower* dari kompetitornya. Kemudian segi spesifikasi dan bentuk (*design*) skutik dari Yamaha Fino agar mengeluarkan varian yang berbeda baik dari segi mesin yang harus berbeda seperti penggunaan teknologi injeksi, agar terlihat perbedaan.

## 3. Bagi peneliti lanjutan

Informasi ini dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dengan menggunakan lebih banyak variabel dalam mengukur ekuitas merek dari produsen motor juga dengan memperbanyak sampel agar hasilnya lebih tergeneralisasi.